

SNI

SNI 12-3757-1995

Standar Nasional Indonesia



Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia pelindung Kepala Petinju disusun dengan maksud :

1. Untuk melindungi konsumen
2. Untuk melindungi pengembangan industri di dalam negeri dan menunjang ekspor non migas.
3. Untuk dapat digunakan sebagai standar acuan, baik untuk industri pembuatan maupun dalam perdagangan.

Standar ini disajikan oleh Tim Teknis Standardisasi Industri Alat Olahraga, Peralatan Kantor dan Sekolah, Departemen Perindustrian dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus secara nasional pada tanggal 9 Agustus 1993 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, lembaga ilmu pengetahuan dan lembaga penelitian serta instansi pemerintah lainnya yang terkait.

Sebagai acuan adalah :

1. *International Boxing Amatir (AIBA)*
2. SNI 06-0250-1989, Kulit sarung tangan dan jaket kulit domba/kambing.
3. SNI 06-1796-1980, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran.
4. SNI 06-1794-1980, Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.
5. SNI 06-0652-1989, Sarung tangan kerja berat dari kulit.
6. SNI 06-0692-1989, Cara pengambilan contoh kulit.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Definisi	1
3 Model	1
4 Bagian pelindung kepala petinju	1
5 Klasifikasi	2
6 Syarat mutu	2
7 Cara pengambilan contoh	3
8 Cara uji	3
9 Syarat lulus uji	3
10 Syarat penandaan	4
11 Cara pengemasan	4

Pelindung kepala petinju (*head guard*)

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, model, bagian, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan pelindung kepala petinju.

2 Definisi

Pelindung kepala petinju (*head guard*) adalah alat olahraga yang dipakai di kepala berbentuk khusus yang bahan utamanya terbuat dari kulit dan EVA (*Etil Vinil Asetat*) yang digunakan pada cabang olahraga tinju.

3 Model

Pelindung kepala petinju sesuai dengan gambar.

4 Bagian pelindung kepala petinju

4.1 Kerangka

Kerangka pelindung kepala terbuat dari bahan etil vinil asetat dengan ukuran sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1
Ukuran kerangka

No	Panjang induk luar, cm Toleransi + 0,5 cm	Lbr. induk luar bag. tengah, cm Toleransi + 2 cm	Lbr. induk bag. tepi, cm Toleransi + 2 cm	Kekerasan EVA	Tebal EVA, mm
L	60	10,5	15	20 - 30	8 - 22
M	56	10,5	15	20 - 30	8 - 22

4.2 Pelapis

4.2.1 Bagian luar

Pelindung kepala bagian luar terbuat dari kulit domba/kambing sesuai dengan SNI 06-0250-1989, Kulit sarung tangan dan jaket domba/kambing. Dengan ketebalan 0,6 - 0,8 mm.

7 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh pelindung kepala petinju sesuai dengan SNI 06-0692-1989, Cara pengambilan contoh kulit.

8 Cara uji

8.1 Tebal

Sesuai dengan SNI 06-0250-1989, Kulit sarung tangan dan jaket domba/kambing.

8.2 Kuat tarik

Sesuai dengan SNI 06-1796-1990, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran.

8.3 Kemuluran

Sesuai dengan SNI 06-1796-1990, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran.

8.4 Kuat Sobek

Sesuai dengan SNI 06-1794-1990, Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.

8.5 Organoleptis

Contoh uji diamati kebersihan, rapi dan tidak cacat.

8.6 Kekerasan

Contoh uji pelindung kepala diukur kekerasannya dengan menggunakan alat Durometer Hardness. Pengukuran dilakukan pada 5 (lima) tempat yang berbeda pada setiap contoh uji, kemudian hasil pengukurannya dirata-ratakan.

9 Syarat lulus uji

Barang dinyatakan lulus uji apabila semua contoh uji memenuhi persyaratan pada butir 6.

10 Syarat penandaan

Dalam setiap pelindung kepala harus diberi tanda paling sedikit :

- a) Nomor ukuran,
- b) Nomor produksi,
- c) Merek dagang,
- d) Buatan Indonesia.

11 Cara pengemasan

Pelindung kepala harus dikemas oleh bahan yang dapat melindungi dari kerusakan, dalam penyimpanan dan transportasi.

HADIAH

Pusat Standardisasi
Departemen Perindustrian dan Perdagangan
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 52 - 53, Lantai 20
Telp / Fax : (021) 525 2690
J a k a r t a

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia sarung tinju disusun dengan maksud :

1. Untuk melindungi konsumen.
2. Untuk melindungi pengembangan industri di dalam negeri dan menunjang ekspor non migas.
3. Untuk dapat digunakan sebagai standar acuan, baik untuk industri pembuatan maupun dalam perdagangan.

Standar ini disajikan oleh Tim Teknis Standardisasi Industri Olahraga, Peralatan Kantor dan Sekolah, Departemen Perindustrian dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus secara nasional pada tanggal 9 Agustus 1993 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, lembaga ilmu pengetahuan dan lembaga penelitian serta instansi pemerintah lainnya yang terkait.

Sebagai acuan adalah :

1. *International Boxing Amatri (AIBA)*
2. SNI 06-0250-1989, Kulit sarung tangan dan jaket kulit domba/kambing.
3. SNI 06-1796-1980, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran.
4. SNI 06-1794-1980, Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.
5. SNI 06-0652-1989, Sarung tangan kerja berat dari kulit.
6. SNI 06-0692-1989, Cara pengambilan contoh kulit.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan.....	i
Daftar isi	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Definisi	1
3 Model	1
4 Bagian sarung tinju	1
5 Klasifikasi	3
6 Syarat mutu	3
7 Cara pengambilan contoh.....	4
8 Cara uji	4
9 Syarat lulus uji	5
10 Syarat penandaan	5
11 Cara pengemasan	5
Gambar sarung tinju	6

Sarung tinju

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, model, bagian sarung tinju, klasifikasi, syarat mutu, syarat mutu pengerjaan, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan.

2 Definisi

Sarung tinju adalah alat olahraga yang dipakai ditangan berbentuk khusus bahan utamanya terbuat dari kulit dan poliuretan yang digunakan terutama pada cabang olahraga tinju.

3 Model

Sarung tinju mempunyai 2 (dua) model dengan kontruksi pelekats dan tali seperti pada gambar 1 dan gambar 2.

4 Bagian sarung tinju

4.1 Kerangka

Kerangka sarung tinju merupakan satu kesatuan antara isi pegangan jari dan pergelangan tangan.

Bahan untuk kerangka adalah :

- a) Isi sarung tinju : P.U (Poli Uretan)
- b) Pegangan jari : E.V.A. (Etil Vinil Asesat)
- c) Pergelangan tangan : E.V.A. (Etil Vinil Asesat)

Ukuran kerangka sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1
Ukuran kerangka

Klasifikasi OZ	Isi sarung tinju		Pergelangan tangan				Pegangan jari		
	Berat (gram)	Keras	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Tebal minimal (cm)	Keras	Panjang (cm)	Diameter (cm)	Keras
8	125 - 132	5 - 8	18	5,5	7	20 - 30	9	1,5	20 - 30
10	135 - 142	5 - 8	18,5	5,5	7	20 - 30	9	1,5	20 - 30
12	150 - 157	5 - 8	19	6,5	7	20 - 30	9	1,5	20 - 30
14	170 - 195	5 - 8	19,5	6,5	7	20 - 30	10	1,5	20 - 30
16	197 - 202	5 - 8	19,5	5,5	7	20 - 30	10	1,5	20 - 30

Catatan :

- Toleransi pergelangan tangan untuk panjang dan lebar ± 2 mm.
- Toleransi pegangan jari untuk panjang dan diameter ± 2 mm.
- Jika digunakan tali, panjang pergelangan tangan ditambah 50 %.

4.2 Pelapis

Pelapis terdiri dari pelapis bagian luar dan pelapis bagian dalam,

4.2.1 Pelapis bagian luar

Pelapis bagian luar terdiri dari kulit dan blacu.

4.2.1.1 Kulit

Kulit yang digunakan untuk pelapis luar sarung tinju adalah kulit dari domba/kambing. Permukaan kulit harus halus dan tidak boleh berlipat. Ukuran pelapis bagian luar sesuai tabel 2.

Tabel 2
Ukuran pelapis bagian luar

Klasifikasi (OZ)	Panjang punggung Cm	Panjang dada Cm	Panjang jempol luar Cm	Panjang jempol dalam Cm	Panjang pergelangan Cm
8	29	25	14	9	6,5
10	31	26	14,5	9	6,5
12	31,5	26	14,5	9,5	7
14	32,5	27	15	9,5	7,5
16	35	29	16	16	8,5

Catatan :

Toleransi ± 2 mm

4.2.1.2 Kain blacu

Kain blacu yang digunakan sesuai dengan SNI 08-0892-1989, Kain blacu

4.2.2 Pelapis bagian dalam

Pelapis bagian dalam terbuat dari bahan poliuretan dengan kekerasan duro 5 - 8 C.

5 Klasifikasi

Klasifikasi sarung tinju di dasarkan pada berat sesuai tabel 3.

Tabel 3
Klasifikasi sarung tinju

Klasifikasi (OZ)	Berat gram	Toleransi
8	226	+ 5
10	284	+ 5
12	342	\pm 5
14	390	\pm 5
16	396	\pm 5

6 Syarat mutu

6.1 Syarat mutu bahan

6.1.1 Bagian luar

Sarung tinju bagian luar terbuat dari bahan kulit domba/kambing sesuai dengan SNI 06-0250-1989; Kulit sarung tinju dan jaket domba/kambing.
Dengan kekuatan sobek minimum 25 kg/cm.

6.1.2 Bagian dalam

Saring tinju bagian dalam terbuat dari bahan poliuretan

6.1.3 Bagian pergelangan

Sarung tinju bagian pergelangan terbuat dari kulit domba/kambing dengan pengikat menggunakan bahan pelakat/tali.

Bahan untuk pergelangan tangan mempunyai kekerasan duro 15 - 20 C.

Tebal bahan untuk pergelangan tangan min. 7 mm.

6.2 Syarat mutu pengerjaan

- Pemotongan harus sesuai dengan pola.
- Pengeliman, perakitan dan penjahitan harus rapi dan kuat.

6.3 Organoleptis

Sarung tinju bagian kanan dan kiri harus sesuai dan bersih.

7 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sarung tinju sesuai dengan SNI 06-0692-1989, Cara pengambilan contoh kulit.

8 Cara uji

8.1 Tebal

Sesuai dengan SNI 06-0250-1989, Kulit sarung tangan dan jaket domba/ kambing.

8.2 Kuat tarik

Sesuai dengan SNI 06-1796-1990, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran.

8.3 Kemuluran

Sesuai dengan SNI 06-1796-1990, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran.

8.4 Kuat sobek

Sesuai dengan SNI 06-1796-1990, Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.

8.5 Berat

Contoh uji sarung tinju yang sudah jadi, ditimbang dengan teliti.

8.6 Organoleptis

Contoh uji diamati kebersihan dan kecacatan.

8.7 Kekerasan

Contoh uji sarung tinju diukur kekerasannya dengan menggunakan alat *durometer hardness*. Pengukuran dilakukan pada 5 (lima) tempat yang berbeda pada setiap contoh uji, kemudian hasil pengukuran dirata-ratakan.

9 Syarat lulus uji

Sarung tinju dinyatakan lulus uji apabila semua contoh uji memenuhi persyaratan pada butir 6.

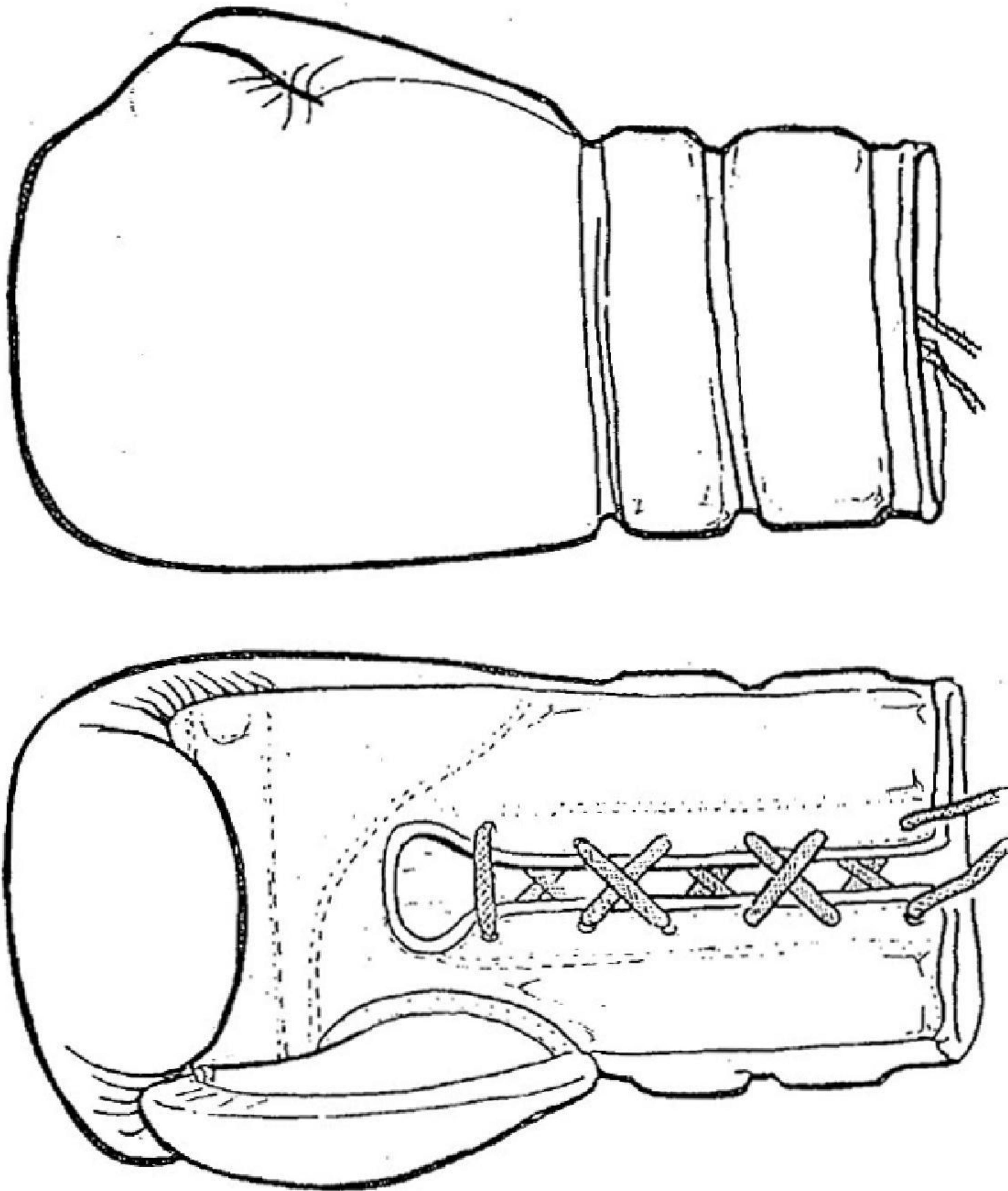
10 Syarat penandaan

Dalam setiap sarung tinju harus diberi tanda paling sedikit :

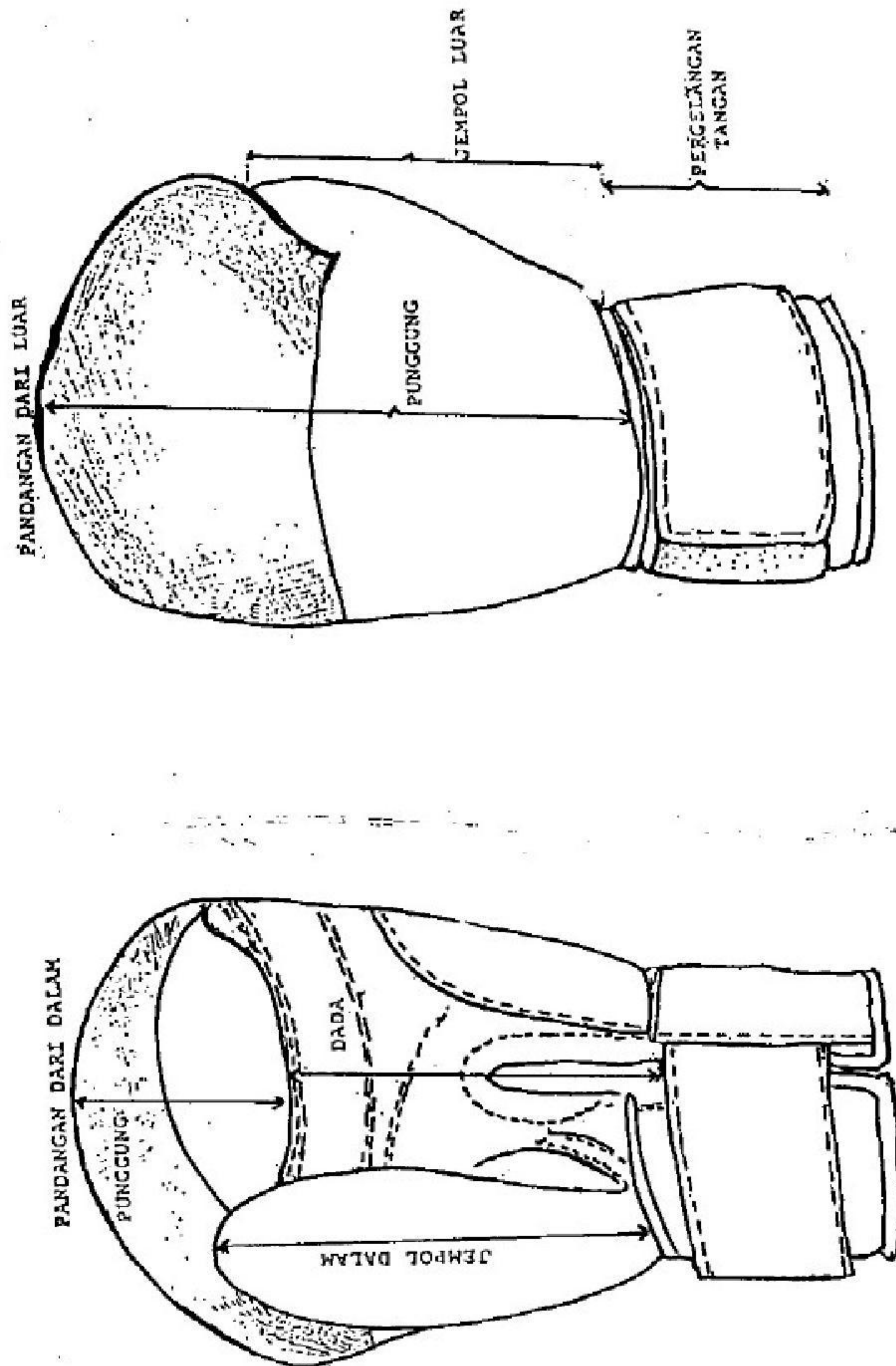
- Nomor ukuran
- Nomor produksi
- Merk dagang
- Buatan Indonesia

11 Cara pengemasan

Sarung tinju harus dikemas oleh bahan yang dapat melindungi dari kerusakan dalam penyimpanan dan transportasi.



Gambar 1
Model sarung tinju pakai pelek



Gambar 2
Model sarung tinju pakai tali

Pusat Standardisasi
Departemen Perindustrian dan Perdagangan
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 52 - 53, Lantai 20
Telp / Fax : (021) 525 2690
J a k a r t a



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id